ISSN 2776-5636 (Online)
Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat 6(4), 2026, 420-428
https://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/abdika/article/view/8987
DOI: https://doi.org/10.37478/abdika.v6i4.8987

Edukasi Sampah Botol Plastik untuk Penguatan Karakter Peduli Lingkungan Siswa SMP Muhammadiyah Abepura

Eva Papilaya, Wahyu Kumala Sari*, Juliawati
Universitas Cenderawasih, Kota Jayapura, Indonesia
*Corresponding Author: kumalasariwahyu3@gmail.com

Info Artikel Diterima: 15/09/2026 Direvisi: 15/10/2026 Disetujui: 28/10/2026

Abstract. *Plastic bottle waste is an environmental problem that requires attention through education and the development of environmentally responsible habits from an early age. This community service activity aimed to provide education on plastic bottle waste to support the development of environmental awareness among students at SMP Muhammadiyah Abepura, Jayapura City, Papua. The activity employed an educational approach involving 30 student officers of the Muhammadiyah Student Association (Ikatan Pelajar Muhammadiyah, IPM). The activities included the delivery of educational materials, distribution of a brochure entitled Environmental Care Begins with Plastic Bottles, and the provision of one plastic bottle collection basket measuring 80 × 120 × 150 cm to the school. The educational materials covered reducing the use of single-use plastic bottles, reusing bottles that are safe and suitable for reuse, sorting waste, and supporting recycling. The outcomes included the provision of informational materials and supporting facilities to help connect educational messages with plastic bottle waste management practices in the school environment. The brochure emphasized responsibility, discipline, environmental awareness, and cooperation in maintaining cleanliness. The collection basket was provided to encourage the habit of collecting plastic bottles, while further waste management through a waste bank is planned once the basket is full. This activity represents an initial step toward supporting environmental character education through educational activities and practical facilities. However, changes in students' knowledge, attitudes, and behavior cannot yet be concluded because no specific evaluation has been conducted.*

Keywords: *Environmental education, Plastic bottle waste management, Character education, Educational media, Environmental care habits.*

Abstrak. Sampah botol plastik merupakan permasalahan lingkungan yang memerlukan penanganan melalui edukasi dan pembiasaan perilaku peduli lingkungan sejak usia sekolah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan melaksanakan edukasi sampah botol plastik untuk mendukung penguatan karakter peduli lingkungan siswa SMP Muhammadiyah Abepura, Kota Jayapura, Papua. Kegiatan menggunakan pendekatan edukatif dengan sasaran 30 siswa pengurus Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM). Pelaksanaan kegiatan meliputi penyampaian materi edukasi, pembagian brosur berjudul Peduli Lingkungan Dimulai dari Botol Plastik, dan penyerahan satu keranjang penampung botol plastik berukuran 80 × 120 × 150 cm kepada pihak sekolah. Materi edukasi mencakup pengurangan penggunaan botol plastik sekali pakai, penggunaan kembali botol yang aman dan layak, pemilahan sampah, serta dukungan terhadap daur ulang. Hasil kegiatan berupa tersedianya media informasi dan sarana pendukung untuk membantu menghubungkan pesan edukasi dengan praktik pengelolaan botol plastik di lingkungan sekolah. Brosur memuat nilai tanggung jawab, kedisiplinan, kepedulian, dan kerja sama dalam menjaga kebersihan lingkungan. Keranjang penampung disediakan untuk mendukung pembiasaan pengumpulan botol plastik, sedangkan pengelolaan lanjutan melalui bank sampah setelah keranjang penuh. Kegiatan ini menjadi langkah awal dalam mendukung pendidikan karakter peduli lingkungan melalui edukasi dan penyediaan sarana praktik. Namun, perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa belum dapat disimpulkan karena belum dilakukan evaluasi secara khusus.

Kata Kunci: Edukasi lingkungan, pengelolaan botol plastik, pendidikan karakter, media edukasi, pembiasaan peduli lingkungan.

How to Cite: Papilaya, E., Sari, W. K., & Juliawati, J. (2026). Edukasi Sampah Botol Plastik untuk Penguatan Karakter Peduli Lingkungan Siswa SMP Muhammadiyah Abepura. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(4), 420-430. https://doi.org/10.37478/abdika.v6i4.8987

Copyright (c) 2026 Eva Papilaya, Wahyu Kumala Sari, Juliawati. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

Sampah plastik merupakan persoalan lingkungan yang membutuhkan penanganan secara berkelanjutan melalui edukasi dan pembiasaan perilaku sejak usia sekolah. Botol minuman plastik bekas yang dihasilkan dari aktivitas konsumsi sehari-hari berpotensi menambah timbulan sampah anorganik apabila tidak dikelola dengan baik. Sekolah menjadi lingkungan strategis untuk menanamkan pemahaman mengenai pengelolaan sampah karena peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan melalui pembelajaran formal, tetapi juga

membentuk kebiasaan melalui pengalaman dan interaksi sehari-hari. Oleh karena itu, edukasi pengelolaan sampah perlu dipandang sebagai bagian dari pendidikan lingkungan sekaligus upaya membangun tanggung jawab peserta didik terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan. Selain edukasi lingkungan tentang penyampaian informasi mengenai dampak sampah, tetapi juga perlu mendorong pemahaman dan tindakan nyata. Tanjung et al. (2024), melalui penelitian terhadap lebih dari 530 calon guru di Indonesia, menunjukkan bahwa pendidikan lingkungan dan pengetahuan lingkungan berkaitan dengan intensi untuk memilah dan mendaur ulang sampah. Temuan tersebut menegaskan pentingnya edukasi dalam membangun kesadaran dan kesiapan individu untuk berpartisipasi dalam pengelolaan sampah. Sekolah dapat mengedukasi pemahaman mengenai jenis sampah, dampak pencemaran plastik, serta tanggung jawab individu dalam mengelola sampah yang dihasilkan dari aktivitas sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran perlu menghubungkan pengetahuan lingkungan dengan praktik yang relevan dengan kehidupan peserta didik. Pengelolaan sampah juga memiliki hubungan erat dengan pembentukan karakter peduli lingkungan. Ariati et al. (2021) mengembangkan model pembelajaran biokonservasi berbasis pengelolaan sampah untuk memperkuat karakter kesadaran lingkungan peserta didik sekolah dasar. Hasil penelitian tersebut menunjukkan relevansi pembelajaran pengelolaan sampah dalam pengembangan sikap peduli lingkungan. Sejalan dengan itu, Ramli et al. (2022) mengkaji hubungan pemahaman konsep, karakter peduli lingkungan, dan respons peserta didik pada pembelajaran di sekolah. Kedua penelitian tersebut memberikan landasan bahwa pendidikan lingkungan perlu mengintegrasikan aspek pengetahuan dan karakter, sehingga peserta didik tidak hanya memahami persoalan lingkungan secara konseptual, tetapi juga mengembangkan sikap yang mendukung perilaku bertanggung jawab.

Hubungan antara pengelolaan sampah dan pendidikan karakter juga ditunjukkan oleh Ratnawati dan Rosyidi (2025) melalui penelitian mengenai program Bijak Mengelola Sampah Plastik (BIMENGSANTIK). Penelitian tersebut membahas pembentukan karakter tanggung jawab dan kepedulian siswa melalui kegiatan pengelolaan sampah plastik. Sementara itu, Nova (2023) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat digunakan untuk mengintegrasikan pembentukan karakter peduli keberlanjutan lingkungan melalui kegiatan yang berkaitan dengan penanganan sampah. Kedua penelitian tersebut memperkuat pandangan bahwa pendidikan karakter dapat dikembangkan melalui pengalaman belajar yang menghubungkan pengetahuan dengan tindakan nyata. Dalam kegiatan pengelolaan sampah botol plastik, nilai tanggung jawab, kedisiplinan, kepedulian, dan gotong royong dapat menjadi bagian dari tujuan edukasi, meskipun perubahan karakter peserta didik tetap perlu dinilai menggunakan indikator yang sesuai. Wijayati et al. (2023) melaksanakan kegiatan pengabdian Sekolah Bijak Sampah di SD Negeri Margoyasan melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan tersebut melaporkan perkembangan kebiasaan membuang sampah pada tempatnya dan peningkatan keterampilan pengelolaan sampah peserta didik. Pengalaman tersebut menunjukkan bahwa edukasi yang disertai pembiasaan dan evaluasi dapat menjadi pendekatan untuk mengembangkan perilaku peduli lingkungan di sekolah. Meskipun demikian, penerapan kegiatan edukasi perlu disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, kondisi sekolah, dan kebutuhan mitra.

ISSN 2776-5636 (Online)
Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat 6(4), 2026, 420-428
https://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/abdika/article/view/8987
DOI: https://doi.org/10.37478/abdika.v6i4.8987

Di SMP Muhammadiyah Abepura, Kota Jayapura, edukasi pengelolaan sampah botol plastik diarahkan untuk memperkuat pemahaman dan kepedulian peserta didik terhadap sampah yang dihasilkan dari aktivitas konsumsi sehari-hari. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan melaksanakan edukasi pengelolaan sampah botol plastik untuk penguatan karakter peduli lingkungan pada peserta didik SMP Muhammadiyah Abepura. Kegiatan ini menekankan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan sampah sejak dari sumbernya serta penanaman nilai tanggung jawab, kedisiplinan, kepedulian, dan gotong royong dalam kehidupan sekolah. Artikel ini diharapkan memberikan gambaran mengenai pelaksanaan edukasi pengelolaan sampah sebagai bagian dari pendidikan karakter dan menjadi bahan pertimbangan bagi pengembangan kegiatan pendidikan lingkungan yang berkelanjutan. Hasil kegiatan akan dibahas berdasarkan proses pelaksanaan dan bukti evaluasi yang tersedia, sehingga kesimpulan mengenai pemahaman maupun karakter peserta didik tetap sesuai dengan data yang diperoleh.

Metode Pelaksanaan

Sasaran kegiatan ini adalah peserta didik SMP Muhammadiyah Abepura, Kota Jayapura. Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif, yaitu melibatkan peserta didik dalam proses penyampaian materi, diskusi, dan pembentukan kesadaran mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Pendekatan ini mengacu pada praktik pengabdian yang mengintegrasikan sosialisasi, penyuluhan, pelaksanaan kegiatan, serta monitoring dan evaluasi untuk mendorong kepedulian lingkungan dan pembentukan karakter peserta didik (Suryanti et al., 2025; Ramadhan et al., 2026).

Pelaksanaan kegiatan dirancang melalui tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan edukasi, serta evaluasi. Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, identifikasi kebutuhan edukasi, penentuan materi, dan penyusunan rencana pelaksanaan kegiatan. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui penyampaian materi mengenai sampah botol plastik, dampaknya terhadap lingkungan, pentingnya pengelolaan sampah sejak dari sumbernya, serta perilaku yang dapat diterapkan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Penyampaian materi diarahkan secara komunikatif melalui penjelasan, diskusi, dan tanya jawab sesuai dengan bentuk kegiatan yang dilaksanakan. Materi edukasi juga mengintegrasikan nilai pendidikan karakter, terutama tanggung jawab, kedisiplinan, kepedulian terhadap lingkungan, dan gotong royong. Nilai-nilai tersebut dikaitkan dengan perilaku konkret, seperti tidak membuang sampah sembarangan, bertanggung jawab terhadap sampah yang dihasilkan, menjaga kebersihan lingkungan sekolah, dan berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan bersama, sehingga edukasi tidak hanya diarahkan untuk memberikan pengetahuan mengenai sampah plastik, tetapi juga untuk mendorong peserta didik memahami pentingnya menerapkan perilaku peduli lingkungan secara konsisten. Tahap evaluasi dilakukan dengan menganalisis respons terhadap materi, dan pemahaman yang tampak selama proses edukasi.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan edukasi sampah botol plastik dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Abepura, Kota Jayapura, dengan sasaran 30 siswa yang merupakan pengurus Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di sekolah tersebut. Pelibatan pengurus IPM menempatkan peserta sebagai bagian dari kelompok

pelajar yang berpotensi mendukung penyebaran pesan kepedulian lingkungan kepada teman sebaya. Kegiatan ini berfokus pada pengenalan masalah sampah botol plastik dan tindakan sederhana yang dapat diterapkan dalam keseharian di sekolah. Kegiatan meliputi edukasi, pembagian brosur edukasi, dan penyerahan satu keranjang penampung botol plastik kepada pihak sekolah. Brosur yang digunakan berjudul 'Peduli Lingkungan Dimulai dari Botol Plastik'. Isinya menjelaskan mengapa sampah botol plastik perlu diperhatikan dan menyajikan empat langkah pengelolaan, yaitu mengurangi penggunaan botol sekali pakai, menggunakan kembali botol hanya jika aman dan layak, memilah botol dari sampah lain, serta mendukung penyaluran botol kepada pengelola atau bank sampah. Brosur juga memuat pesan karakter, seperti tanggung jawab, kedisiplinan, kerja sama, menjaga kebersihan kelas dan halaman, serta mengingatkan teman dengan cara yang baik. Dengan demikian, materi tidak hanya menjelaskan pengelolaan sampah, tetapi mengaitkannya dengan perilaku peduli lingkungan yang dekat dengan kehidupan siswa. Brosur yang dibagikan kepada peserta ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. *Brosur kegiatan pengabdian di SMP Muhammadiyah Abepura*

Kegiatan edukasi sampah botol plastik di SMP Muhammadiyah Abepura menggunakan brosur sebagai media informasi dan keranjang penampung botol plastik sebagai sarana pendukung pembiasaan. Brosur berjudul "Peduli Lingkungan Dimulai dari Botol Plastik" memuat informasi mengenai pentingnya mengurangi penggunaan botol plastik sekali pakai, menggunakan kembali botol yang aman dan layak, memilah sampah, serta mendukung proses daur ulang. Materi tersebut juga mengaitkan pengelolaan sampah dengan perilaku peduli lingkungan, seperti bertanggung jawab terhadap sampah yang dihasilkan, menjaga kebersihan sekolah, dan mengajak teman melakukan kebiasaan baik. Pembagian brosur dimaksudkan agar pesan edukasi tidak hanya disampaikan selama kegiatan, tetapi juga dapat dibaca kembali oleh peserta didik sebagai

ISSN 2776-5636 (Online)
Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat 6(4), 2026, 420-428
https://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/abdika/article/view/8987
DOI: https://doi.org/10.37478/abdika.v6i4.8987

pengingat untuk menerapkan perilaku peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan brosur sebagai media edukasi lingkungan relevan dengan kegiatan penyuluhan sampah plastik yang dilaporkan oleh UBK et al. (2025). Kegiatan tersebut memadukan penyuluhan dan pembagian brosur dengan evaluasi pemahaman sebelum dan sesudah kegiatan, serta melaporkan peningkatan skor pemahaman dari 75,63% menjadi 85,23%. Gayatri et al. (2026) juga mengintegrasikan penyebaran brosur berbasis konsep 3R (*reduce, reuse,* dan *recycle*) dengan penjelasan langsung, pendampingan pemilahan sampah, serta evaluasi. Penelitian tersebut melaporkan peningkatan proporsi sampah yang dipilah sesuai kategori dari sekitar 30% menjadi 70%. Temuan dari kedua kegiatan tersebut memperlihatkan bahwa brosur dapat menjadi bagian dari strategi edukasi lingkungan, terutama ketika dipadukan dengan penjelasan dan aktivitas pendukung. Howard dan Mahadewi (2025) turut membahas penggunaan brosur dalam edukasi pengurangan sampah plastik.

Selain membagikan brosur, tim pengabdi menyerahkan satu keranjang penampung botol plastik berukuran 80 × 120 × 150 cm kepada pihak SMP Muhammadiyah Abepura. Penyerahan sarana ini merupakan bagian dari upaya menghubungkan penyampaian informasi dengan dukungan praktik di lingkungan sekolah. Brosur berfungsi menyampaikan pengetahuan dan contoh perilaku, sedangkan keranjang menyediakan tempat penampungan yang direncanakan untuk mendukung pembiasaan menempatkan botol plastik bekas pada tempat yang telah ditentukan. Dengan demikian, kedua bentuk fasilitasi tersebut memiliki fungsi yang saling melengkapi dalam mendukung edukasi pengelolaan sampah botol plastik dan penguatan karakter peduli lingkungan. Penyediaan sarana pendukung tersebut relevan dengan kajian Naryatmojo et al. (2025) mengenai upaya pengurangan sampah plastik sekali pakai melalui gerakan lingkungan sekolah, serta kegiatan Zulkarnain et al. (2025) yang menggabungkan edukasi dengan aksi partisipatif untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap bahaya sampah plastik. Kedua kajian tersebut memberikan pembanding mengenai pentingnya menghubungkan penyampaian pengetahuan dengan tindakan nyata di lingkungan sekolah. Keranjang di SMP Muhammadiyah Abepura diharapkan dapat mendukung pembiasaan memilah dan mengumpulkan botol plastik, sedangkan brosur membantu mengingatkan peserta didik mengenai alasan dan cara melakukan tindakan tersebut. Selain itu tim pengabdi juga menjembatani pihak sekolah dengan bank sampah agar pengelolaan botol plastik yang terkumpul dapat dikembangkan setelah kegiatan edukasi. Hal ini untuk membuka peluang keberlanjutan pengelolaan sampah, sehingga kegiatan tidak hanya berhenti pada penyampaian materi dan penyediaan sarana tetapi juga tahap berikutnya yaitu menjadi nasabah bank sampah yang membuat sekolah berpotensi memperoleh dukungan dalam penanganan botol plastik yang dikumpulkan. Keranjang penampung botol plastik yang diserahkan kepada pihak sekolah ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. *Keranjang penampung botol plastik kegiatan pengabdian di SMP Muhammadiyah Abepura*

Karakter peduli lingkungan berkaitan dengan kesadaran dan tanggung jawab seseorang dalam menjaga kebersihan serta kelestarian lingkungan melalui perilaku sehari-hari. Dalam konteks sekolah, karakter tersebut dapat tercermin melalui tindakan seperti tidak membuang sampah sembarangan, menggunakan sarana penampungan dengan tepat, menjaga kebersihan ruang kelas dan halaman, serta berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan bersama. Indikator tersebut dapat digunakan untuk mengamati penerapan nilai peduli lingkungan, tetapi perlu dinilai melalui bukti yang sesuai. Dalam kegiatan di SMP Muhammadiyah Abepura, pembagian brosur dan penyerahan keranjang penampung botol plastik merupakan dua bentuk dukungan terhadap proses edukasi. Brosur membantu menyediakan informasi tertulis yang dapat dibaca kembali, sedangkan keranjang memberikan sarana yang berpotensi digunakan untuk menerapkan pesan tersebut. Keduanya dapat memperkuat konteks pembelajaran lingkungan di sekolah. Akan tetapi, perubahan karakter peserta didik tidak dapat disimpulkan hanya dari pembagian brosur dan penyerahan sarana. Untuk menilai perubahan tersebut, diperlukan evaluasi pengetahuan, sikap, atau perilaku yang dilakukan secara sistematis. Peserta kegiatan edukasi ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. *Peserta edukasi*

ISSN 2776-5636 (Online)
Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat 6(4), 2026, 420-428
https://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/abdika/article/view/8987
DOI: https://doi.org/10.37478/abdika.v6i4.8987

Ariati et al. (2021) mengkaji pengembangan model pembelajaran konservasi melalui topik pengelolaan sampah untuk memperkuat karakter sadar lingkungan pada siswa sekolah dasar. Sementara itu, Ratnawati dan Rosyidi (2025) membahas program BIMENGSANTIK (*Bijak Mengelola Sampah Plastik*) dalam kaitannya dengan pembentukan karakter tanggung jawab dan peduli pada siswa. Kedua kajian tersebut memberikan landasan untuk menempatkan edukasi pengelolaan sampah sebagai salah satu pendidikan karakter, terutama ketika informasi yang disampaikan dihubungkan dengan tindakan konkret.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMP Muhammadiyah Abepura, edukasi sampah botol plastik dilaksanakan dengan 30 siswa pengurus Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM). Dukungan kegiatan diwujudkan melalui pembagian brosur berjudul *Peduli Lingkungan Dimulai dari Botol Plastik* dan penyerahan satu keranjang penampung botol plastik berukuran 80 × 120 × 150 cm kepada pihak sekolah. Brosur memuat pesan mengenai pengurangan penggunaan botol plastik sekali pakai, penggunaan kembali botol yang masih aman dan layak, pemilahan sampah, serta dukungan terhadap proses daur ulang. Pesan tersebut juga mengaitkan perilaku peduli lingkungan dengan nilai tanggung jawab, kedisiplinan, kepedulian, dan kerja sama. Brosur berfungsi sebagai media informasi yang dapat dibaca kembali, sedangkan keranjang penampung menyediakan sarana yang berpotensi digunakan untuk mempraktikkan pesan edukasi. Dengan demikian, kedua bentuk dukungan tersebut dapat membantu menghubungkan penyampaian informasi dengan peluang penerapan perilaku peduli lingkungan di sekolah.

Pelaksanaan kegiatan ini merupakan upaya edukatif yang menggabungkan media informasi dan penyediaan sarana pendukung. Penelitian Ramadhan et al. (2026) mengenai edukasi pengelolaan sampah di lingkungan sekolah dapat digunakan sebagai salah satu rujukan dalam membahas pentingnya keterlibatan warga sekolah dan evaluasi kegiatan. Evaluasi lanjutan di SMP Muhammadiyah Abepura dapat dikembangkan melalui pembiasaan perilaku dapat diamati secara berkala melalui penggunaan keranjang, ketepatan pemilahan botol plastik, partisipasi siswa, dan kondisi kebersihan lingkungan sekolah. Hal itu melalui penguatan pesan edukasi oleh guru, penggunaan brosur sebagai bahan pengingat, serta pemantauan pemanfaatan keranjang penampung botol plastik. Setelah keranjang penampung penuh, pihak sekolah menghubungi bank sampah untuk mendukung pengelolaan botol plastik yang telah dikumpulkan. Hal ini dimaksudkan agar edukasi mengenai pemilahan sampah tidak berhenti pada penyediaan sarana penampungan, tetapi dapat dihubungkan dengan tahapan pengelolaan berikutnya.

Dengan peserta 30 pengurus IPM Komisariat SMP Muhammadiyah Abepura, kegiatan ini juga berpotensi menjadi titik awal penyebaran pesan peduli lingkungan melalui peran pelajar di sekolah. Potensi tersebut perlu didukung oleh pembiasaan yang konsisten, keterlibatan guru dan pengurus IPM, serta pemantauan pelaksanaan kegiatan. IPM diharapkan dapat menjadi percontohan atau *pilot project* bagi Angkatan Muda Persyarikatan Muhammadiyah lainnya dalam mengembangkan edukasi dan praktik pengelolaan sampah di lingkungan pendidikan. Kegiatan edukasi sampah botol plastik di SMP Muhammadiyah Abepura menjadi langkah awal untuk mendukung penguatan karakter peduli lingkungan melalui penyampaian informasi, penyediaan sarana praktik, dan rencana pengelolaan lanjutan,

meskipun dampaknya terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa masih perlu dievaluasi.

Simpulan dan Tindak Lanjut

Kegiatan edukasi sampah botol plastik di SMP Muhammadiyah Abepura merupakan upaya penguatan karakter peduli lingkungan melalui penyampaian pesan edukasi, pembagian brosur, dan penyerahan keranjang penampung botol plastik kepada pihak sekolah. Keterpaduan ketiga unsur tersebut menghubungkan penyampaian informasi dengan dukungan media dan sarana yang berpotensi membantu peserta didik menerapkan perilaku bertanggung jawab terhadap sampah di lingkungan sekolah. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan dukungan awal bagi pengembangan kebiasaan peduli lingkungan melalui edukasi yang disertai fasilitas pendukung.

Tindak lanjut yang disarankan adalah mengintegrasikan pesan edukasi sampah botol plastik ke dalam pembiasaan menjaga kebersihan di sekolah. Pihak sekolah dapat memanfaatkan brosur sebagai media pengingat, mengarahkan peserta didik menggunakan keranjang penampung sesuai peruntukannya, serta melibatkan guru dalam memperkuat perilaku bertanggung jawab terhadap sampah. Pembiasaan tersebut perlu dilakukan secara konsisten agar edukasi tidak berhenti pada kegiatan penyampaian materi, tetapi memperoleh dukungan dalam aktivitas sehari-hari.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala SMP Muhammadiyah Abepura, Kota Jayapura, beserta dewan guru yang telah memberikan izin dan dukungan selama pelaksanaan kegiatan. Terima kasih juga disampaikan kepada pengurus Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) SMP Muhammadiyah Abepura yang telah berpartisipasi aktif sebagai peserta kegiatan, serta kepada Universitas Cenderawasih yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Daftar Pustaka

Ariati, T. P. N., Saptono, S., & Ellianawati. (2021). Bio-conservation learning model development with waste management topic to empower environmental awareness character of primary school students. *Journal of Primary Education,* 10(1), 52–59.

Gayatri, D. N., Suwidariyanti, P. D., Kumara, P. E. M., Wiraguna, I. M. B., Febryan, K. P., & Kurniawan, I. G. A. (2026). Edukasi pemilahan sampah melalui penyebaran brosur pada kegiatan bank sampah di Desa Dangin Puri Kangin, Denpasar. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 7*(2), 1221–1227.

Howard, I. P. M. O., & Mahadewi, K. J. (2025). Edukasi pengurangan penggunaan sampah plastik melalui pembagian brosur dan tote bag di lingkungan Kelurahan Sanur. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 6*(2), 1771–1776.

Naryatmojo, D. L., Kusumantoro, & Khatamy, M. A. (2025). Implementation of the PBLHS movement through reducing single-use plastic waste at Al-Fatah Middle School. *Jurnal Abdimas, 29*(2).

Nova, M. (2023). Raising environmental sustainability care character through project-based learning in English class. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(2), 158–165.

ISSN 2776-5636 (Online)
Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat 6(4), 2026, 420-428
https://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/abdika/article/view/8987
DOI: https://doi.org/10.37478/abdika.v6i4.8987

Ramadhan, M., Azizah, L., Adiawan, E., Ilahi, A. A. F., Ryansyah, M. B., Arya, M. Y., Maulidiah, E. Z., Prastoko, A., Putra, M. R. A., Indriani, D. O., Putri, N. A., Munawaroh, L., Tamam, A. A., & Nafisa. (2026). Peningkatan kesadaran lingkungan melalui edukasi pengelolaan sampah di lingkungan sekolah. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat* (JP2M), 7(2), 594–602.

Ramli, S., Novanda, R., & Sobri, M. (2022). Understanding the concept and the character of caring for the environment of junior high school students in Indonesia. *Jurnal Pendidikan Progresif,* 12(1), 69–82.

Ratnawati, Y. D., & Rosyidi, Z. (2025). Pengaruh BIMENGSANTIK (Bijak Mengelola Sampah Plastik) dalam membentuk karakter tanggung jawab dan peduli pada siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 16(1), 39–47.

Suryanti, S., Ferazona, S., Ritawati, T., Nurmalinda, Robiah, S., Hajar, I., Syafitri, A. D., & Praguna, E. (2025). Peduli lingkungan membangun karakter untuk mengurangi limbah plastik. *Community Education Engagement Journal,* 6(2), 57–67.

Tanjung, A., Rachman, I., & Matsumoto, T. (2024). The impact of environmental education, knowledge, and facility on pre-service teachers' intention toward waste separation and recycling on campus: Teacher education institution in Indonesia case study. *Journal of Material Cycles and Waste Management*, 26, 3917–3927.

UBK, F. E., Salsabila, K. A., Saputra, A., & Rahmatika, M. S. S. (2025). Penyuluhan kesehatan lingkungan dalam upaya mengurangi sampah plastik. *Nuraga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1*(2), 54–60.

Wijayati, A. N. T. K., Murniningsih, M., Andini, D. W., Widyawati, A., Herawati, C., Nafis, M. J., ... Retnoningrum, F. (2023). Sekolah bijak sampah sebagai upaya edukasi pengelolaan sampah dalam paradigma baru di SD Negeri Margoyasan. *Abdimas Dewantara,* 6(2), 108–117.

Zulkarnain, Aliasuddin, Yulia, W., Rahmi, N., Aidar, N., Varlitya, C. R., ... Amalina, F. (2025). Edukasi dan aksi nyata: Menumbuhkan kesadaran bahaya sampah plastik di kalangan siswa SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh. *Jurnal Pengabdian Aceh, 5*(2), 112–118.